BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan proses untuk menentukan suatu permasalahan menjadi elemen-elemen yang lebih kecil untuk dipelajari guna mempermudah permasalahan dari suatu sistem informasi, hasil akhir dari analisis sistem merupakan cara pemecahan masalah yang terjadi dalam spesifikasi sistem yang baru.

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan peninjauan atau analisis terhadap sistem yang berjalan yang didalamnya terdapat urutan kegiatan yang tepat dari tahapan-tahapan yang menerangkan proses yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan proses tersebut, bagaimana proses itu dapat dikerjakan dan dokumen apa yang dilibatkan.

4.1.1.Analisis Dokumen

1. Nama Dokumen : Kartu Pegawai

   a. Fungsi :Keterangan yang berisi informasi data tentang PNS

   b. Sumber :PNS

   c. Item / elemen yang terdapat pada kartu pegawai adalah sebagai

      berikut

1. Nip
2. Nama
3. Tanggal – Lahir
4. Tahun jadi pegawai

2. Nama Dokumen : Surat Keputusan Jabatan

a. Fungsi :Surat yang berisi data lengkap tiap PNS mengenai jabatan

b. Sumber :PNS

c. Item / elemen yang terdapat pada Surat Keputusan Jabatan adalah sebagai berikut

1. Nama
2. Nip
3. Pangkat (golongan / ruang)
4. Tempat, Tanggal – Lahir
5. Jabatan
6. Angka kredit
7. Terhitung mulai tanggal

3. Nama Dokumen : Surat Kenaikan Pangkat

a. Fungsi :Surat yang berisi data lengkap tiap PNS mengenai kenaikan pangkat

b. Sumber :PNS

c. Item / elemen yang terdapat pada surat kenaikan pangkat adalah sebagai berikut:

1. Nama
2. Tanggal – Lahir
3. Nip
4. Pendidikan
5. Pangkat lama / golongan ruang / TMT
6. Jabatan
7. Unit kerja

4. Nama Dokumen : Surat Kenaikan Gaji berkala

a. Fungsi :Surat yang berisi data lengkap tentang PNS mengenai kenaikan gaji berkala

b. Sumber :PNS

c. Item / elemen yang terdapat pada Surat kenaikan Gaji berkala adalah sebagai berikut :

1. Nama
2. Nip
3. Pamngkat / Jabatan

4. Kantor / Tempat
5. Gaji pokok lama

(Atas dasar SKPT tentang gaji berkala / pangkat yang telah ditetapkan)

a. Oleh jabatan

b. Tanggal / Nomor

c. Tanggal mulai berlakunya gaji tyersebut

d. Masa kerja golongan pada tanggal tersebut

6. Gaji pokok baru

7. Berdasarkan masa kerja

8. dalam golongan

9. Mulai tanggal

5. Nama Dokumen : Surat Keputusan Kenaikan Pangkat Terakhir (SK.KPT)

a. Fungsi :Keterangan yang berisi daftar PNS yang akan mengajukan kenaikan pangkat PNS yang bersangkutan

b. Sumber :Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

c. Item / elemen yang terdapat pada Surat Pengantar Kenaikan Pangkat adalah sebagai berikut

1. No
2. Jenis yang dikirim
3. Banyaknya
4. Keterangan

6. Nama Dokumen : Penentu Angka Kredit (PAK)

a. Fungsi :Keterangan yang berisi tentang hasil pekerjaan pegawai yang di administrasikan dengan tolak ukur dan ada nilainya

b. Sumber :PNS

c. Item/ elemen yang terdapat pada Penentu Angka Kredit adalah sebagai berikut

1. Nama
2. Nip
3. Nomor seri kartu pegawai
4. Jenis kelamin
5. Pendidikan yang telah diperhitungkan angka kreditnya
6. Pangkat / golongan ruang / Tmt
7. Jabatan
8. Masa kerja golongan

   a. Lama

   b. Baru

7. Nama Dokumen : DP3 (daftar Penilaian, Pelaksanaan, Pekerjaan)

a. Fungsi :Keterangan yang berisi tentang penilaian PNS

b. Sumber :PNS

c. Item / elemen yang terdapat pada DP3 adalah sebagai berikut

1. Yang di nilai

a. Nama

b. Nip

c. Pangkat, golongan ruang

d. Jabatan / Pekerjaan

e. Unit kerja

2. Pejabat Penilai

a. Nama

b. Nip

c. Pangkat, golongan ruang

d. Jabatan / Pekerjaan

3. Atasan pejabat penilai

a. Nama

b. Nip

c. Pangkat, golongan ruang

d. Jabatan / Pekerjaan

e. Unit organisasi

4. Penilaian (Unsur yang dinilai)

a. Kesetiaan

b. Prestasi kerja

c. Tanggung jawab

d. Ketaatan

e. Kejujuran

f. Kerja sama

g. Prakarsa

h. Kepemimpinan

i. Jumlah

j. Nilai rata-rata

8. Nama Dokumen : Data PNS

a. Fungsi :Keterangan yang berisi data PNS

b. Sumber :PNS

c. Item / elemen yang terdapat pada data PNS adalah sebagai berikut :

1. Nama
2. Tempat, Tanggal – Lahir
3. Pangkat / Golongan
4. Tehitung Mulai Tanggal
5. Jabatan
6. Agama
7. Alamat
8. No. Telepon

9. Nama Dokumen : Surat laporan kenaikan gaji berkala

a. Fungsi :Keterangan yang berisi nama PNS yang telah menerima kenaikan gaji berkala

b. Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

c. Item / elemen yang terdapat pada surat laporan kenaikan gaji berkala

1. No urut

2. Nama

3. Nip

4. Pangkat / golongan

10. Nama Dokumen : Surat Laporan kenaikan pangkat

a. Fungsi : Keterangan yang berisi nama PNS yang telah menerima kenaikan pangkat

b. Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

c. Item / elemen yang terdapat pada surat laporan kenaikan pangkat

1. No urut

2. Nama

3. Nip

4. Pangkat / golongan

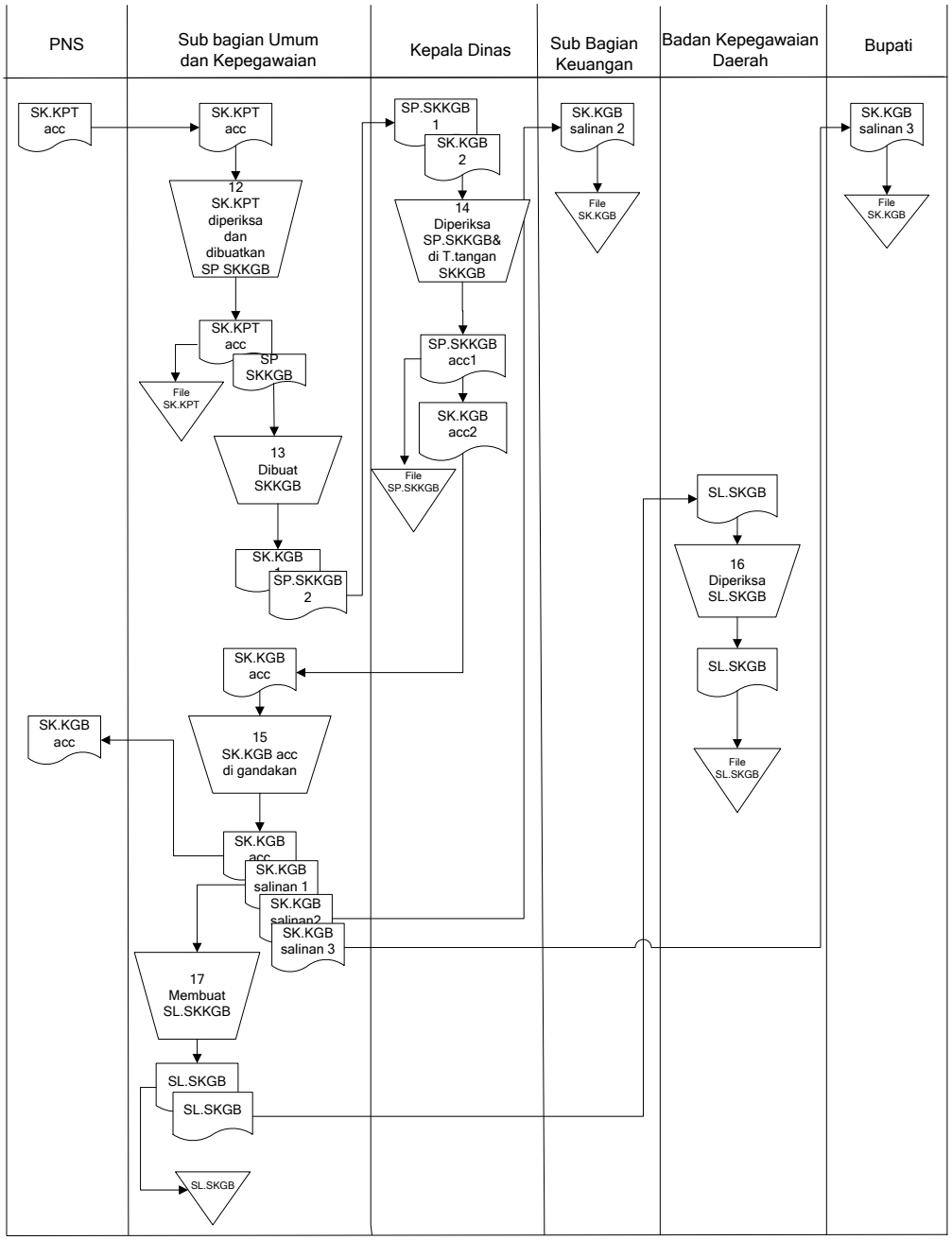
4.1.2 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

1. PNS yang akan mengajukan kenaikan gaji berkala harus memenuhi dan membawa syarat-syarat dalam pengajuan kenaikan gaji berkala atau disebut juga dengan Dokumen Syarat Kenaikan Gaji

Berkala (DSKGB). DSKGB tersebut diantaranya Surat keputusan kenaikan pangkat terakhir (SKKPT) yang sudah di acc sebelumnya, lalu PNS menyerahkan SKKPT acc ke Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian menerima SKKPT acc yang telah dilengkapi oleh PNS yang selanjutnya di proses, diperiksa serta di teliti kelengkapannya setelah SKKPT acc lengkap diarsipkan, lalu di buatkan Surat Keputusan Kenaikan Gaji Berkala (SKKGB), lalu diserahkan ke Kepala Dinas untuk ditanda tangani. Setelah ditanda tangani oleh Kepala Dinas SKKGBB tersebut di serahkan ke Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian menerima SKKGB yang sudah ditanda tangan oleh Kepala Dinas, lalu SKKGBB itu digandakan masing-masing diberikan ke Sub Bagian Keuangan dan Bupati lalu oleh Sub Bagian Keuangan dan Bupati SKKGB diarsipkan sedangkan yang aslinya diberikan ke PNS yang bersangkutan. Setelah itu dibuat dua rangkap surat laporan PNS yang mengajukan kenaikan gaji berkala (SL.KGB), satu diarsipkan dan satunya lagi di serahkan ke BKD (Badan Kepegawaian daerah) untuk di teliti, diperiksa kelengkapannya, setelah semuanya lengkap SL.KGB diarsipkan.



Gambar 4.1 *Flowmap* Sistem dalam Pengajuan Kenaikan Gaji Berkala yang sedang berjalan

Keterangan :

1. SKKGB : Surat Keputusan Kenaikan Gaji Berkala
2. SL.SKKGB : Surat Keputusan Kenaikan Gaji Berkala Baru
3. SP.SKKGB : Surat Pengantar Surat Keputusan Kenaikan Gaji Berkala

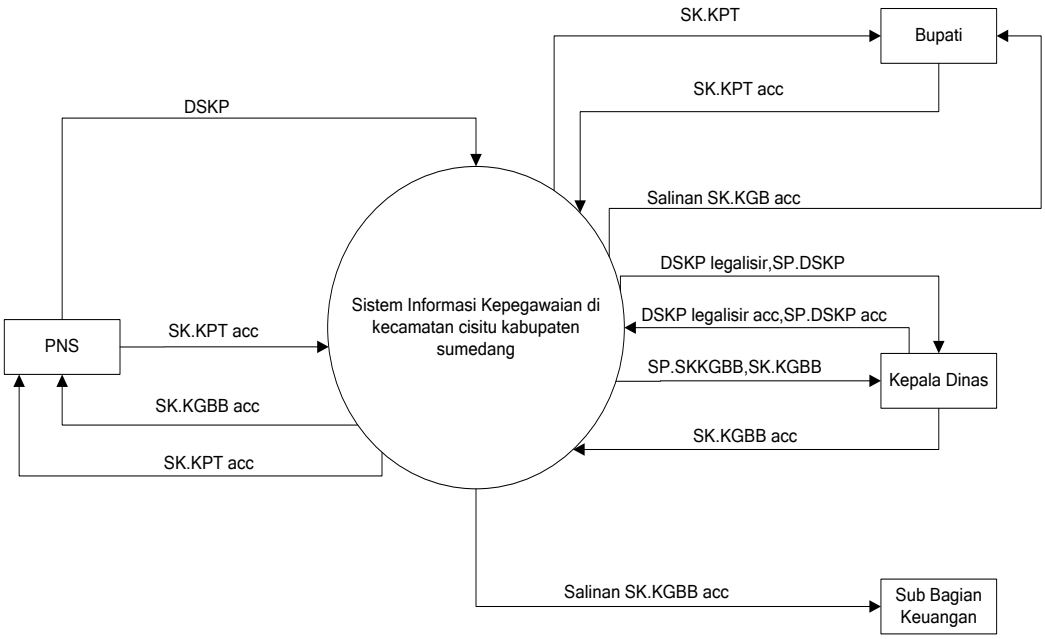
4.1.2.2 *Diagram Konteks*

Kontek Diagram merupakan suatu pendekatan struktur terhadap sistem yang menggambarkan sistem untuk pertama kali secara garis besarnya (*Tov Level*) dan memecahkannya lagi sebagian yang lebih rinci (*Lower Level*) dan dari Konteks Diagram ini pula akan digambar lagi lebih rinci lagi yang disebut *Overview* diagram (Level Nol) serta dipwcah lagi menjadi level 1 dan dari 1 ini akan dipecah lagi menjadi level 2 begitu seterusnya.

Dalam mengidentifikasikan kesatuan diluar sistem (*External Entities*) yang terlibat didalam sistem :

1. Pegawai Negri Sipil
2. Kepala Dinas
3. Bupati
4. Sub Bagian Keuangan

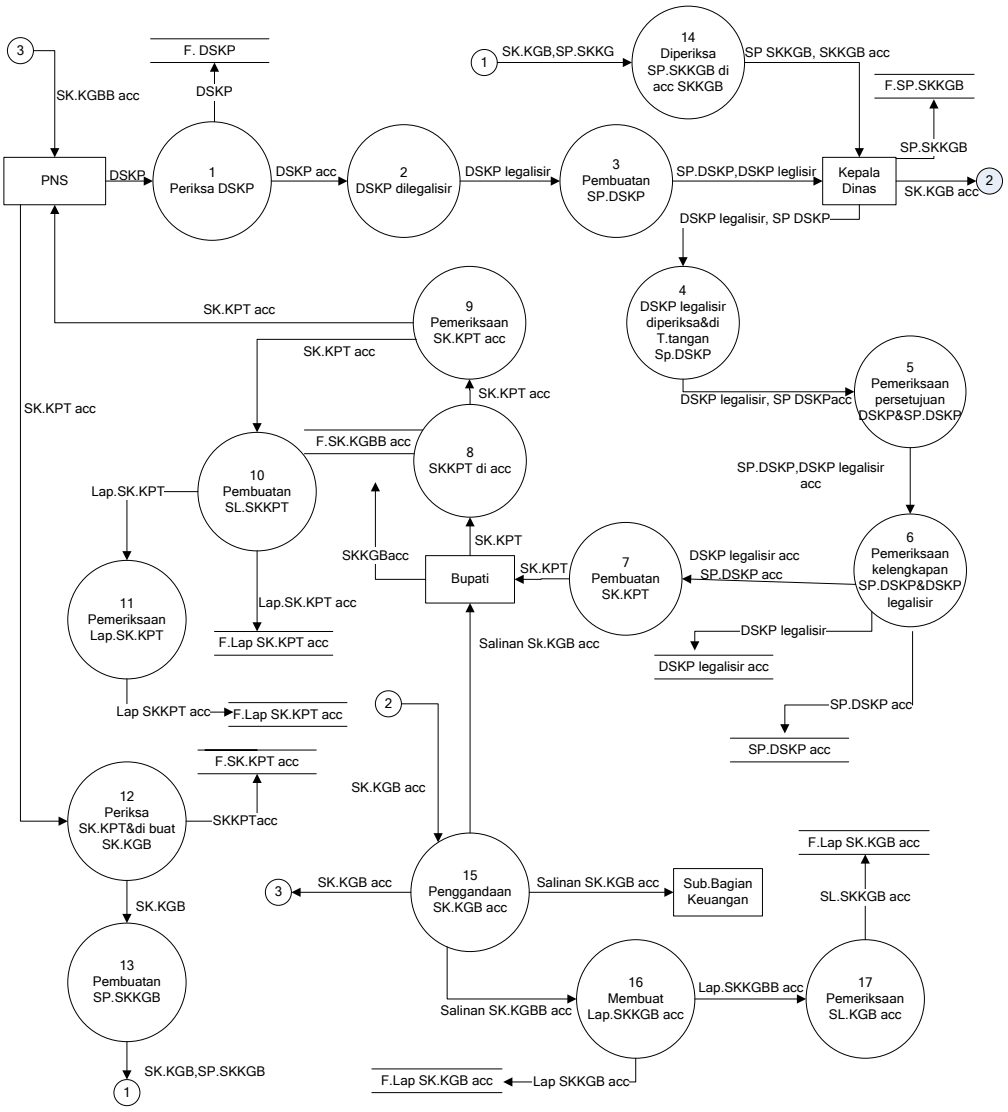
Adapun diagram konteks dari Sistem Prosedure Pelaksanaan dalam Pengusulan Kenaikan Pangkat dan gaji berkala PNS bisa dilihat pada Gambar



Gambar 4.2 Diagram Konteks Sistem Informasi Kenaikan Pangkat Pegawai di Kecamatan Cisitu

4.1.2.3 Data Flow Diagram

Untuk lebih jelas konteks diagram sistem Informasi Prosedur dalam pengusulan kenaikan gaji berkala dan pangkat di Kecamatam Cisitu akan diuraikan lagi, untuk lebih jelasnya lihat pada **gambar** di bawah ini



Gambar 4.3DFD level 1 Sistem Informasi Kenaikan Pangkat Pegawai

Di Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang

Keterangan :

1. PNS : Pegawai Negri Sipil

2. DSKP : Dokumen Syarat Kenaikan Pangkat

3. SP.KPT : Surat Pengantar Kenaikan Pangkat Terakhir

4. DSKGB : Dokumen Syarat Kenaikan Gaji Berkala

5. SKKPT : Surat Keputusan Kenaikan Pangkat Terakhir

6. SKKGB : Surat Keputusan Kenaikan Gaji Berkala

7. SKKGB : Surat Keputusan Kenaikan Gaji Berkala

8. SL. KPT : Surat laporan. Kenaikan Pangkat Terakhir

9. SL. KGB : Surat Laporan. Kenaikan gaji Berkala

10. SP. KGB : Surat Pengantar Kenaikan Gaji Berkal

4.2 Usulan Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap lanjutan dari analisa sistem, dimana pada perancangan sistem digambarkan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean ke dalam suatu bahasa pemrograman. Dalam perancangan suatu sistem tidak lepas dari hasil analisa, karena dari hasil analisa sistem baru dapat dibuat suatu rancangan sistem.

Pada tahapan ini dijelaskan tentang pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi atau bermanfaat. Tahap ini akan dimulai dengan memaparkan flow map yang diteruskan dengan pembuatan diagram arus data (DAD) dan kamus data yang

dapat menjelaskan aliran data yang diproses sehingga menghasilkan informasi yang diinginkan.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan dari tahap perancangan ini adalah untuk menghasilkan perancangan pengolahan data kepegawaian terutama untuk yang berbasis komputer sehingga dapat memperbaiki atau meningkatkan efisiensi kerja sistem.

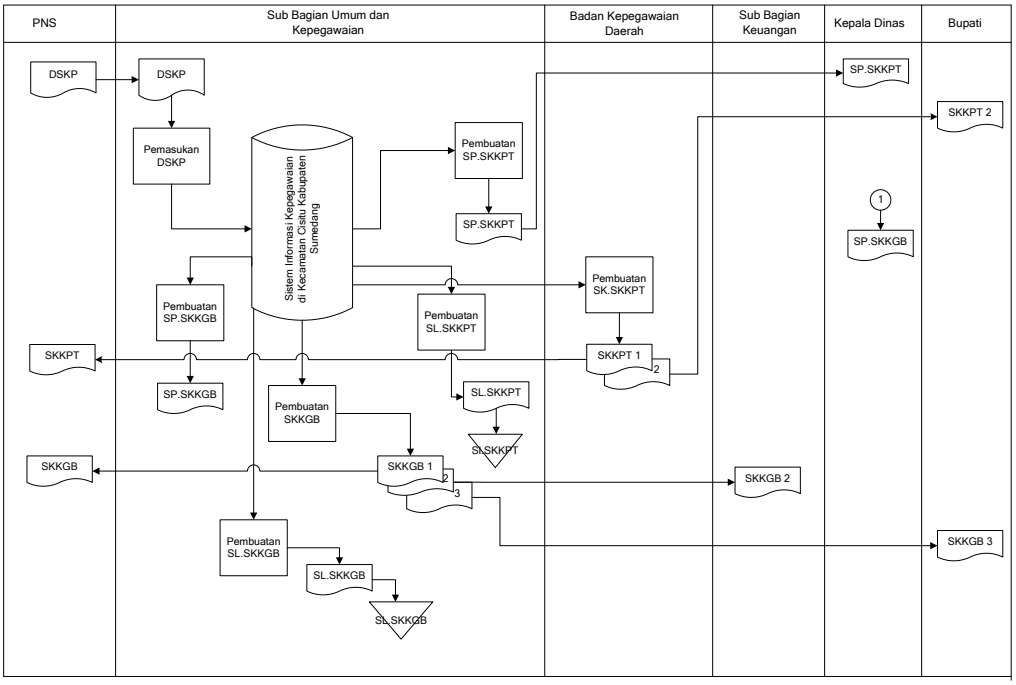
Perancangan ini mencakup *flowmap,* diagram konteks, diagram arus data (DFD), kamus data, perancangan basis data, perancangan input/output, pengkodean, struktur menu dan kebutuhan sistem sehingga menghasilkan sistem yang lebih baik bagi user. Proses yang dirancang diuraikan menjadi beberapa bagian yang dapat membentuk sistem tersebut menjadi satu kesatuan komponen.

4.2.2 Perancangan Prosedure yang Diusulkan

4.2.2.1 *Flow Map* (Bagan Alir Dokumen)

Bagan alir dokumen atau disebut juga bagan alir formulir merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar *Flow Map* berikut ini. Adapun perbandingan pada sistem yang lama dan yang akan dikembangkan diantaranya :

1. Pada sistem lama penginputan data yang sama dengan proses berbeda dilakukan secara berulang-ulang, pada sistem yang akan dikembangkan penginputan data yang sama dilakukan hanya sekali dilakukan, dan untuk proses berbeda dengan data yang sama cukup memanggil kunci tamu ada pada database pegawai.
2. Pencarian data pada sistem yang lama dilakukan dengan cara manual dengan memeriksa lemari arsip, disistem yang akan dikembangkan pencarian dilakukan secara otomatis hanya penginputan data kunci dari data yang akan dicari



Gambar 4.4 *Flowmap* sistem Informasi Kenaikan Pangkat Pegawai yang diusulkan di Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang

Keterangan :

1. DSKP : Dokumen Syarat Kenaikan Pangkat

2. SK.KPT : Surat Keputusan Kenaikan Pangkat Terakhir

3. SL.SKKPT : Surat Laporan Surat Keputusan kenaikan Pangkat

4. SK.KGB : Surat Keputusan Kenaikan Gaji berkala

6. SP.SKKGB : Surat Pengantar Surat Keputusan kenaikan Gaji berkala

7. SL.SKKGB : Surat Laporan Kenaikan Gaji berkala

4.2.2.2 *Diagram Konteks*

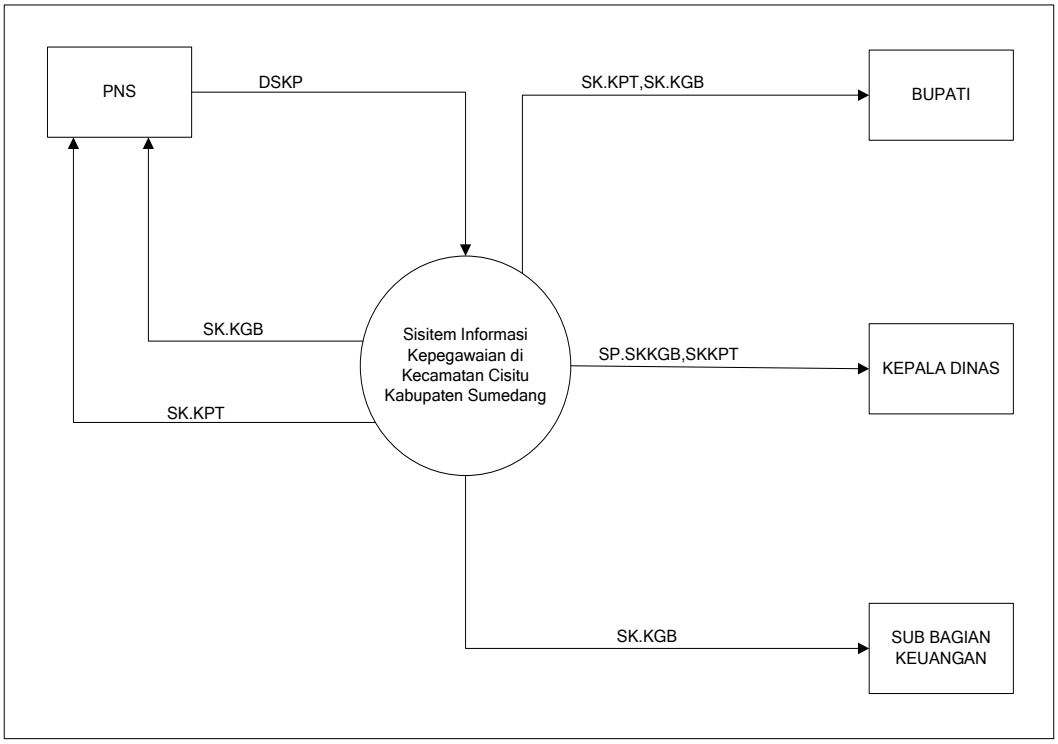
Kontek Diagram merupakan suatu pendekatan struktur terhadap sistem yang menggambarkan sistem untuk pertama kali secara garis besarnya (*Tov Level*) dan memecahkannya lagi kebagian yang lebih rinci (*Lower Level*) dan dari Konteks Diagram ini pula akan digambar lagi lebih rinci lagi yang disebut *Overview* diagram (Level Nol) serta dipwcah lagi menjadi level 1 dan dari 1 ini akan dipecah lagi menjadi level 2 begitu seterusnya.

Dalam mengidentifikasikan kesatuan diluar sistem (*External Entities*) yang terlibat didalam sistem :

3. Pegawai Negri Sipil
4. Kepala Dinas
5. Bupati

6. Sub Bagian Keuangan

Adapun diagram konteks dari Sistem Prosedure Pelaksanaan dalam Pengusulan Kenaikan Pangkat dan gaji berkala PNS bisa dilihat pada Gambar di bawah ini.



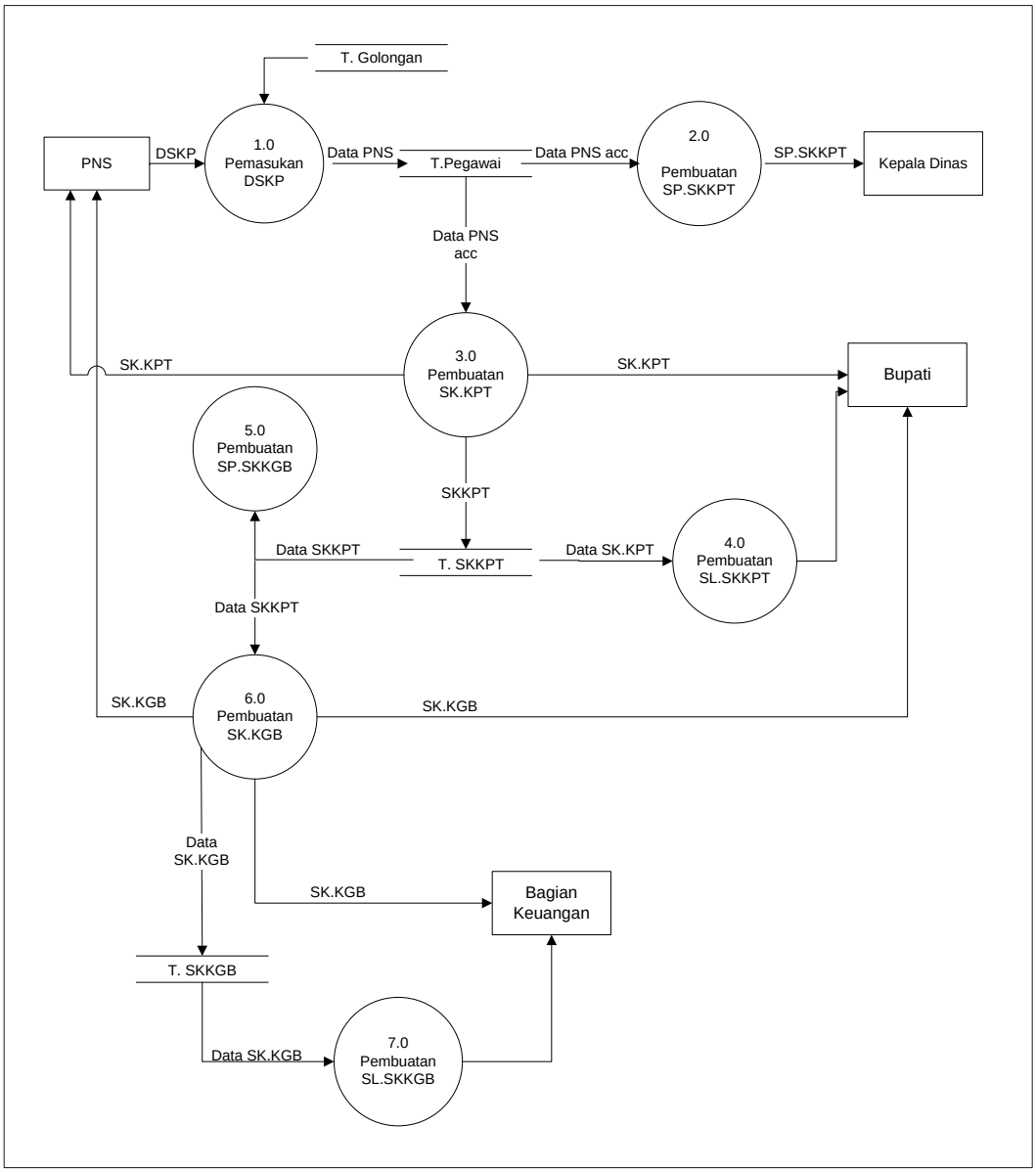
Gambar 4.5 *Diagram Kontek Sistem* Informasi Kenaikan Pangkat Pegawai yang diusulkan di Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang

4.2.2.3 *Data Flow Diagram (DFD)*

Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk membuat model sebuah sistem informasi dalam bentuk jaringan proses-proses yang saling terhubung satu dengan yang lain, oleh aliran data dengan tujuan :

1. Untuk mempermudah dalam menggambarkan sistem, baik sistem yang ada maupun sistem yang baru.
2. Tidak mempertimbangkan bagaimana data tersebut akan dibawa.
3. Tidak menggambarkan data tersebut akan disimpan.
4. Dapat berupa dokumentasi yang baik untuk suatu system.

Adapun *Data Flow Diagram* yang diusulkan dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 4.6 DFD level 1 Sistem Informasi Kenaikan Pangkat Pegawai yang

Di usulkan di kecamatan cisitu

4.2.2.4 Kamus Data

Kamus data atau sistem data *dictionary* adalah katalog fakta tentang data kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan kamus data analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir ke sistem dengan lengakp pada tahap analisis sistem kamus data digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir ke sistem. Pada tahap perancangan sistem pada kamus data digunakan untuk merancang input, merancang laporan-laporan dan database.

Tabel 4.1 Kamus Data DSKP

KAMUS DATA DSKP
Nama arus data : DSKP
sAlias : Data Pegawai dalam pengusulan Kenaikan Pangkat
Bentuk data : Dokumen
Arus data : PNS-proses 1.0
Penjelasan : Data PNS tersebut digunakan untuk pengolahan data pegawai yang akan menghasilkan informasi data PNS yang akan menerima kenaikan pangkat
Struktur Data 1. Nip 2. Nama 3. TTL 4. Jenis Kelamin 5. Terhitung Mulai Tanggal (TMT) 6. Jabatan 7. Golongan

8. Pangkat 9. Agama 10. Alamat

Tabel 4.2 Kamus Data PNS

KAMUS DATA PNS
Nama arus data : Data PNS
Alias : Data Pegawai dalam pengusulan Kenaikan Pangkat
Bentuk data : Dokumen
Arus data : proses 1.0-T.pegawai,T.pegawai-proses 2.0,T.pegawai-proses 3.0
Penjelasan :Surat yang menandakan bahwa PNS yang tertera yang akan menerima SK.KPT
Struktur Data 1. Nip 2. Nama 3. TTL 4. Jenis Kelamin 5. Terhitung Mulai Tanggal (TMT) 6. Jabatan 7. Golongan 8. Pangkat 9. Alamat

Tabel 4.3 Kamus Data SKKGB

KAMUS DATA SK.KGB
Nama arus data : SK.KGBB
Alias : Data Pegawai dalam pengusulan Kenaikan Gaji Berkala
Bentuk data : Dokumen
Arus data : proses 6.0-PNS,proses 6.0-Bupati,proses 6.0-Bag.Keuangan,proses 6.0-T.SKKGB,T.SKKGB-proses 7.0
Penjelasan : Data PNS tersebut digunakan untuk pengolahan data pegawai yang akan menghasilkan informasi data PNS yang telah menerima kenaikan gaji Berkala
Struktur Data 1. Nip 2. Nama 3. Gaji Pokok Lama 4. Jabatan / Pangkat 5. Kantor/ Tempat a. Oleh Jabatan b. Tanggal/ Nomor c. Tgl mulai berlakunya gaji tsb 6. Gaji Pokok baru 7. Berdasarkan masa kerja 8. Golongan 9. Mulai tanggal

Tabel 4.4 Kamus Data SL.SKKPT

KAMUS DATA Surat Laporan SK.KPT
Nama arus data : Surat Laporan SK.KPT
Alias : Data Pegawai dalam pengusulan Kenaikan Pangkat
Bentuk data : Dokumen
Arus data : proses 4.0
Penjelasan: Laporan yang berisi data informasi PNS yang akan mengusulkan kenaikan pangkat
Struktur Data 1. No 2. Nama 3. TTL 4. Nip 5. Jabatan 6. Pendidikan 7. Penetapan angka kredit a. Lama b. Baru 8. Kenaikan pangkat yang diusulkan a. Lama TMT b. Baru TMT 9. Keterangan

Tabel 4.5 Kamus Data SL.SKKGB

KAMUS DATA Surat Laporan SK.KGB
Nama arus data : Surat Laporan SK.KGBB
Alias : Data Pegawai dalam pengusulan Kenaikan gaji berkala
Bentuk data : Dokumen
Arus data : Proses 7.0
Penjelasan : Laporan yang berisi data informasi PNS yang akan mengusulkan kenaikan gaji berkala
Struktur Data 1. No 2. Nama 3. TTL 4. Nip 5. Jabatan 6. Pendidikan 7. Kenaikan gaji berkala yang diusulkan a. Lama TMT b. Baru TMT 9. Keterangan

Tabel 4.6 Kamus Data SKKPT

KAMUS DATA SK.KPT
Nama arus data : SK.KPT
Alias : Data Pegawai telah menerima Kenaikan pangkat
Bentuk data : Dokumen
Arus data : proses 3.0-PNS,proses 3.0-Bupati,proses 3.0-T.SKKPT,T.SKKPT-proses 5.0,T.SKKPT-proses 6.0
Penjelasan : Data PNS tersebut digunakan untuk pengolahan data pegawai yang akan menghasilkan informasi data PNS yang telah menerima kenaikan Pangkat
Struktur Data 1. Nama 2. Nip 3. TTL 4. Pendidikan 5. Pangkat lama 6. Jabatan 7. Unit kerja 8. Pangkat baru

2.2.3 Perancangan Basis Data

Basis data atau sering disebut juga dengan database merupakan salah satu komponen penting dalam sistem informasi yang terkomputerisasi, karena berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi pemakainya.

Basis data merupakan sebuah wadah dimana di dalamnya terdapat kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama

sedemikian rupa dan tanpa pengulangan *(redudansi)* yang tidak perlu memenuhi sebagai kebutuhan.

Berdasarkan hasil perancangan sebelumnya maka perancangan basis data disini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan data yang diperlukan oleh sistem informasi prosedure PNS yang akan mengajukan / mengusulkan kenaikan pangkat dan gaji berkala pada Dinas Pertanian, Perkebunan dan kehutanan Kabupaten Bekasi.

Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses untuk mengubah suatu tabel ke beberapa tabel. Normalisasi biasa dipakai oleh perancang database untuk melakukan verifikasi terhadapa tabel-tabel yang dibuat sehingga tidak menimbulkan masalah pada saat data diperbaharui maupun pada saat data dihapus. Suatu tabel dikatakan berada dalam keadaan normal jika memenuhi kondisi-kondisi tertentu.

A. Bentuk Tidak Normal (*Unormalized*)

Nama, Nip, Tempat tgl_lahir, Golongan, Agama, Alamat, Jenis kelamin, Pend_terakhir, Unit kerja, Tgl_pengangkatan, Jabatan, Pak, Golongan, Pangkat, Gaji_pokok, Gaji_berkala, No_urut_SK.KGB, Nip, Gaji_pokok_lama, No_DG, Gaji_pokok_baru, No-DG, No_SKKG, No_urut_SKKP, Nip, No-DG, No_SKKPT

B. Bentuk Normalisasi Pertama

Bentuk normalisasi pertama dapat terpenuhi, apabila table tidak memiliki atribut bernilai banyak atau lebih dari satu atribut dengan domain bernilai sama seperti yang terlihat pada table dibawah ini :

Nama, Nip, Tempat_tgl_lahir, Golongan, Agama, Alamat, Jenis kelamin, Pend_terakhir, Unit_kerja, Tgl_pengangkatan Jabatan, Pak

Pangkat, Gaji_pokok, Gaji_berkala

No_urut_SK.KGB, Gaji_pokok_lama, Gaji_pokok_baru, No_SKKGB

No_urut_SKKP, No-DG, No_SKKPT,

C. Normalisasi Kedua

Langkah yang kedua adalah dengan cara memisahkan atribut-atribut yang nilainya sama akan ditulis hanya satu, misalnya atribut Nip yang ada pada tabel Pegawai, Gaji dan seterusnya. Maka atribut tersebut akan dijadikan satu, seperti terlihat pada table dibawah ini :

1. Tabel Pegawai

Nip	Nama	Tempat_Tgl_Lahir	Golongan	Agama	Alamat
Jenis_Kelamin	Pendidikan	Unit_Kerja	Tgl_Pengangkatan	Jabatan	PAK

2. Tabel Golongan

Golongan	Pangkat	Gaji_pokok	Gaji_berkala

3. Tabel SK.KGB

No_SKGB	Nip	No_Urut_SKGB

4. Tabel SK.KPT

No_SKKPT	No_DG	Nip	No_Urut_SKKPT

D. Normalisasi Ketiga

Bentuk tahap ketiga terpenuhi jika pada sebuah tabel, semua atribut yang tidak termasuk pada primary key memiliki ketergantungan fungsional primary key secara utuh, adapun perbedaan dari normalisasi kedua dan ketiga adalah pada normalisasi kedua tidak terdapat field-field yang dijadikan kunci tamu dan kunci primer tiap-tiap table sedangkan pada normalisasi ketiga sudah ditentukan field-field mana saja yang dijadikan kunci tamu dan kunci primer pada tiap tabel sebagai relasi / penghubung table satu ketabel yang lain. Seperti terlihat dibawah ini :

1. Tabel Pegawai

Nip *	Nama	Tempat_Tgl_Lahir	Golongan **	Agama	Alamat
Jenis_Kelamin	Pendidikan	Unit_Kerja	Tgl_Pengangkatan	Jabatan	PAK

2. Tabel golongan

Golongan *	Pangkat	Gaji_pokok	Gaji_berkala

3. Tabel SK.KGB

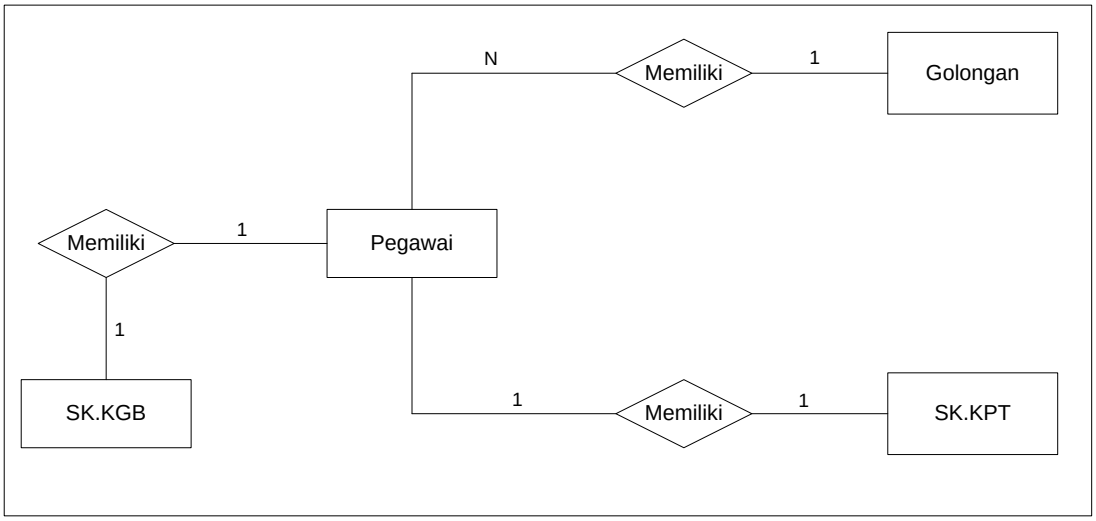
No_SKGB*	Nip**	No_Urut_SKGB

4. Tabel SK.KPT

No_SK.KPT*	No_DG	Nip**	No_Urut_SK.KPT

4.2.4 Perancangan *ERD*

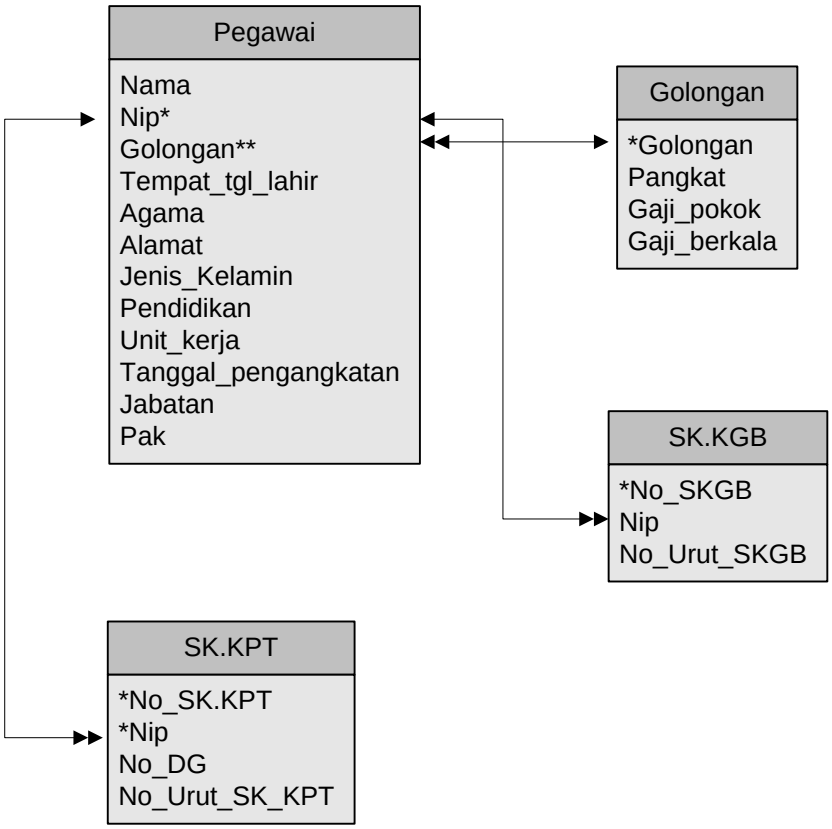
Diagram relasi entitas atau *ERD* adalah bentuk bagian yang menggunakan relasi dan entitas suatu informasi. Entitas relasi diagram dibuat dengan menggunakan persepsi yang terdiri dari dasar yaitu entitas dan hubungan antara *entitas, entitas* itu sendiri adalah objek yang ada dan serta dibedakan dari objek lain. Untuk lebih jelas *ERD* Sistem Informasi Kepegawaian pada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Bekasi, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.7 Sistem Informasi Kenaikan Pangkat Pegawai di Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang

4.2.5 Tabel Relasi / *Relasi File*

Relasi antar table merupakan proses hubungan antara file kunci yang sama sebagai field-field kunci tersebut menjadi satu kesatuan yang dihubungkan oleh field kunci tersebut. Pada proses ini elemen-elemen dikelompokan menjadi satu file database berdasarkan entitas dan hubunganya.



Dekripsi Tabel

Deskripsi tabel yang digunakan terdiri dari

Tabel 4.7 Tabel Pegawai

No	Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
1.	NIP*	Integer	10	Nomor Induk Pegawai
2.	Nama	Varchar	30	Nama pegawai
3.	Tempat_tgl_lahir	Date	-	Tanggal lahir Pegawai
4.	Golongan**	Varchar	5	Gold an ruang pegawai
5.	Alamat	Varchar	30	Alamat Pegawai

6.	Agama	Varchar	15	Agama pegawai
7.	Jenis kelamin	Varchar	15	Jenis kelamin pegawai
8.	Pendidikan	Varchar	10	Pend.terakhir pegawai
9	Unit_Kerja	Varchar	20	Unit Kerja Pegawai
10	Tgl_pengangkatan	Varchar	10	Tgl pengangkatan pegawai
11	Jabatan	Varchar	25	Jabatan pegawai
12	PAK	Integer	10	Penentu angka kredit pegawai

Tabel 4.8 Tabel Golongan

No	Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
1	Golongan*	Varchar	5	Golongan Pegawai
2	Gaji_Pokok	Float	-	Gaji Pokok Pegawai
3	Pangkat_	Varchar	20	Pangkat Pegawai
4	Gaji_berkala	Float	-	Gaji berkala pegawai

Tabel 4.9 Tabel SK_KGB

No	Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
1	No_urut_SKKGB*	Varchar	5	Nomor urut SKKGB pegawai
2	Nip**	Integer	9	Nip Pegawai
3	No_SKGB	Varchar	14	No_SKGB Pegawai

Tabel 4.10 Tabel SK_KPT

No	Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
1	No_urut SK_KPT*	Varchar	5	Nomor urut SKKPT pegawai
2	Nip**	Integer	9	Nip Pegawai
3	No_DG	Varchar	15	No DG Pegawai
4	No_SKKPT	Varchar	21	No SKKPT Pegawai